

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mencapai tujuan nasional dalam upaya mensejahterakan masyarakat maka diselenggarakan pembangunan berkesinambungan yang merupakan suatu rangkaian pembangunan yang menyeluruh, terarah, dan terpadu, termasuk diantaranya adalah pembangunan kesehatan. Agar dapat melanjutkan hidupnya, manusia memerlukan beberapa kebutuhan pokok dan terdapat beberapa kebutuhan pokok yang minimal sangat dibutuhkan sehingga manusia dapat terus hidup. Salah satu diantara kebutuhan yang dimaksud adalah kesehatan, Asma (dalam Yusrianto, 2018).

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang terpenting dalam pembangunan Nasional. Sebagaimana yang telah kita ketahui dalam pembukaan undang-undang dasar 1945 pada alinia ke IV yang dicantumkan bahwa tujuan Nasional bangsa yaitu untuk melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan kehidupan dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hal ini berarti bahwa untuk mewujudkan tujuan nasional pemerintah Indonesia harus berupaya dalam melaksanakan pembangunan nasional di berbagai sektor, yang termasuk sektor kesehatan (Nurhafidah, 2009).

Pemerintah sebagai institusi tertinggi yang bertanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan harus memenuhi kewajiban dalam penyediaan sarana pelayanan kesehatan. Sebagaimana diketahui pembangunan kesehatan merupakan

kebutuhan manusia yang paling utama dan menjadi prioritas yang mendasar bagi kehidupan. Pelaksana pembangunan di bidang kesehatan melibatkan seluruh warga masyarakat Indonesia, hal tersebut dapat dimengerti karena pembangunan kesehatan masyarakat mempunyai hubungan yang dinamis dengan sektor lainnya (Nurhafidah, 2009).

Kesehatan merupakan faktor yang penting bagi setiap individu karena tingkat kesehatan individu juga dipengaruhi oleh individu tersebut untuk mencapai kondisi yang sejahtera. Adi (dalam Yanti 2018) menyatakan bahwa kesehatan merupakan bidang yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, kesehatan juga merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat.

Pada dasarnya setiap individu ingin sehat karena orang yang sehat dapat melakukan berbagai aktivitasnya dengan baik. Suatu bangsa akan kuat jika rakyatnya tetap sehat, sehingga mereka dapat mengabdikan untuk dirinya sendiri, masyarakat serta bangsanya. Kesehatan sangatlah penting bagi setiap orang, sehingga mereka sanggup mengorbankan apa saja yang dimilikinya untuk kesehatan diri sendiri dan keluarganya. Setiap orang yang sakit selalu berusaha untuk mencari sumber pengobatan yang dapat menyembuhkan penyakit yang dideritanya, agar dirinya dapat sehat kembali. Oleh karena itu, pembangunan kesehatan terutama ditujukan kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah, baik itu di pedesaan maupun di perkotaan.

Untuk meningkatkan kesehatan terlebih dahulu diperhatikan kesehatan ibu dan anak, karena kesehatan ibu dan anak merupakan pangkal yang paling pokok dari kesehatan masyarakat. Usaha kesehatan ibu dan anak merupakan yang sangat penting

seperti yang dikemukakan oleh Azwar (dalam Nurhafidah 2009). Dipilihnya ibu dan anak sebagai salah satu sasaran yang harus diprioritaskan pengadaan pelayanan kesehatan karena beberapa hal yaitu:

1. Ibu dan anak adalah sekelompok masyarakat yang termasuk mempunyai resiko sakit yang tinggi.
2. Kesehatan ibu dan anak sangat mudah dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitarnya.
3. Kesehatan ibu dan anak sangat menentukan sehat tidaknya kehidupan bangsa pada masa yang akan datang.

Kesehatan ibu dan anak yang merupakan tolak ukur dari tingkat kesehatan suatu masyarakat tentunya sangat diperlukan perhatian yang lebih serius, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Indan (dalam Nurhafidah 2009) bahwa kesehatan ibu dan anak yang bergerak dalam pendidikan kesehatan, pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan.

Dalam rencana pembangunan nasional jangka menengah Nasional pada tahun 2004 – 2009 bahwa penurunan angka kematian ibu dan anak merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan. Untuk mencapai sasaran tersebut, kebijakan pembangunan kesehatan terutama yang diarahkan pada peningkatan jumlah, jaringan dan kualitas puskesmas disertai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan. Dengan kebijakan ini diharapkan fasilitas pelayanan kesehatan makin dekat dan makin mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebagai salah satu tenaga kesehatan, bidan desa merupakan sumberdaya manusia yang sangat penting dalam

menyelenggarakan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat (Yusrianto, 2018)

Desa Rambong Payong adalah desa terkecil yang berada di kecamatan sawang dan merupakan salah satu desa yang terkena program pemerintah mengenai penempatan bidan desa. Penempatan tenaga bidan di desa Rambong Payong sangat menentukan program pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Pelayanan kesehatan yang diberikan bidan desa merupakan pelayanan yang dekat masyarakat karena pelayanan bidan desa tersebut lebih murah lebih dapat dijangkau oleh masyarakat yang ada di desa Rambong Payong karena biaya yang ditanggung oleh pihak BPJS kesehatan yang masyarakat tersebut berpenghasilan rendah dan bisa dikategorikan masyarakat kurang mampu. Dengan demikian, bidan desa sangat berperan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat yang bermutu serta membantu kesehatan ibu dan anak yang ada dalam masyarakat desa Rambong Payong tersebut.

Dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, bidan desa merupakan tenaga kesehatan yang banyak berperan dalam pengembangan kesehatan masyarakat sesuai dengan yang akan dicapainya, yaitu sebagai pendidik, penggerak, fasilitator, dan mediator dalam menggerakkan masyarakat untuk mencapai kemandirian dalam upaya peningkatan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Dalam pelayanan kesehatan, peran bidan desa bukan semata-mata hanya memberikan tindakan kesehatan akan tetapi juga memberikan pengarahan atau bimbingan, memotivasi masyarakat, mentransfer ilmu dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan, serta menjembatani kegiatan masyarakat dan mencari dukungan dari berbagai pihak. Untuk mendukung usaha

peningkatan kesehatan masyarakat desa Rambong Payong, telah dibangun sarana kesehatan yang berupa polindes dan penempatan seorang bidan desa yang bekerja dalam wilayah desa Rambong Payong.

Menurut pengamatan awal penulis, salah satu peran yang dijalankan bidan desa di desa Rambong Payong adalah sebagai motivator bagi masyarakat dimana bidan desa menyadarkan dan mendorong masyarakat untuk mengenali potensi dan masalah, sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensinya untuk memecahkan permasalahan tersebut. Seperti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat (Observasi Awal, 20 Januari 2023).

Berdasarkan observasi awal, penulis juga menemukan bahwa sebelumnya bidan desa yang ditempatkan di desa tersebut tidak ada yang mau tinggal di desa. Padahal di desa tersebut sudah dibangun sarana kesehatan berupa polindes untuk ditempati oleh bidan desa. Sehingga masih banyak masyarakat yang kurang puas terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan bidan desa, karena pada saat masyarakat membutuhkan uluran tangan bidan desa, namun bidan desa tidak ada di tempat sehingga mengharuskan masyarakat untuk menunggu bidan desa. Informasi tersebut berdasarkan hasil wawancara awal dengan salah satu masyarakat desa Rambong Payong, Aminah mengatakan bahwa “kurang puas dengan pelayanan yang diberikan bidan desa karena menghambat dengan tidak adanya bidan yang tinggal di desa” (Wawancara Awal, 20 Januari 2023).

Hasil wawancara awal dengan masyarakat, mendapati hasil bahwa sekarang ini sudah ada bidan desa yang mau tinggal di desa sehingga pelayanan yang diberikan bidan desa sudah meningkat (wawancara awal, 20 Januari 2023). Berdasarkan realita

tersebut, maka penulis tertarik dan ingin melakukan penelitian lebih lanjut terhadap peran apakah yang diberikan oleh bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat di desa Rambong Payong Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi fokus penelitian penulis. Adapun yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan gambaran tentang peranan bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya ibu dan anak
2. Mengkaji tentang strategi yang digunakan bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan baik strategi jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran bidan desa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Untuk menganalisis strategi pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan bidan desa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengembangan ilmu pengetahuan sosial khususnya sosiologi dan menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat melatih diri dan mengembangkan pemahaman serta kemampuan berfikir melalui penulisan ilmiah dengan menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pihak-pihak terkait dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.